

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ialah cara ilmiah dalam memperoleh data untuk tujuan penggunaan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian berdasarkan filosofi postpositivisme yang dipakai untuk meneliti pada

Keadaan objek alamiah (atau lawan dari eksperimen) yang mana peneliti menjadi instrumen atau kunci, teknik pengumpulan data yang telah dilakukan secara trigulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna daripada generalisasi.<sup>30</sup>

Sementara jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Yin, penelitian studi kasus umumnya digunakan dalam menjawab permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana/mengapa mengenai sesuatu yang dipelajari lewat pertanyaan penelitian sehingga substansi dasar yang terdapat didalam penelitian yang sedang dipelajari bisa dikaji secara mendalam. Dalam arti, penelitian studi kasus ini cocok digunakan dalam penelitian yang bersifat *eksplanatori* yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggali penjelasan kasualitas atau sebab dan akibat yang terdapat pada objek yang diteliti. Penelitian studi kasus tidak cocok untuk

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Cv Alfabeta 2016 ), 2-9

penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan siapa, apa, dimana, serta berapa banyak, seperti pada metode penelitian eksperimental.<sup>31</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat dibutuhkan dalam penelitian, karena yang memegang peranan penting dalam kegiatan pengumpulan data atau instrumen dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri dimana hal tersebut diperkuat oleh argumen dari Miles. Keberadaan peneliti dilapangan pada penelitian kualitatif menjadi hal yang mutlak dimana peneliti bertindak baik sebagai instrumen penelitian dan juga pengumpul data.<sup>32</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya penelitian. Pemilihan lokasi yang dijadikan penelitian harus didasari pada pertimbangan yang menarik sesuai dengan pembahasan yang dipilih. Melalui pemilihan lokasi ini diharapkan peneliti dapat menemukan hal-hal yang mempunyai makna menurut pendapat suryabrata.<sup>33</sup>

Adapun lokasi penelitian ini adalah di *Home Industry* Emping Melinjo UD. Kondang Roso Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena *Home Industry* Emping Melinjo tersebut sudah mengembangkan hasil produksinya dengan

---

<sup>31</sup> Muhamad Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bima : CV Jejak 2017), 203-204

<sup>32</sup> Ibid, Muhamad Fitrah, Lutfiyah. 75

<sup>33</sup> Eko Sudarmanto DKK, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif*, (Yayasan Kita Bisa, 2021) 207

varian Rasa selain original serta sudah memiliki label yaitu UD. Kondang roso kemudian juga sudah mempunyai beberapa karyawan yang memiliki manfaat dalam hal menyediakan lapangan pekerjaan, Sehingga dari bekerja menghasilkan pendapatan yang digunakan dalam kebutuhan sehari-hari.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Menurut Silalahi data ialah hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengutarakan fakta mengenai ciri-ciri dari peristiwa tertentu.<sup>34</sup> Data adalah fakta mengenai ciri-ciri tertentu dari sebuah fenomena yang diperoleh lewat pengamatan. Terdapat dua sumber data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder :

- a. Data primer yaitu data yang berupa teks hasil wawancara yang didapatkan lewat wawancara dengan narasumber yang menjadi sampel dalam penelitian. Data dapat dicatat atau direkam oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik emping melinjo dan karyawan.
- b. Data sekunder yaitu berupa data yang sudah tersedia dan didapatkan oleh peneliti dari melihat, membaca, ataupun mendengarkan. Data tersebut diperoleh dari data primer yang sudah diolah peneliti.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021) 97

<sup>35</sup> Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo 2019), 29-34

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan guna menguraikan serta menjawab permasalahan pada penelitian yang dilakukan, maka untuk mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada narasumber terkait. Teknik wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan dalam memperoleh data dengan menanyakan langsung atau tatap muka dengan informan sebagai subjek penelitian. Dan di era teknologi komunikasi saat ini yang sudah canggih, wawancara dengan informan juga dapat dilakukan secara online lewat telepon, handphone, atau internet apabila kondisinya tidak memungkinkan untuk wawancara langsung. Jadi wawancara langsung dengan informan tidak lagi menjadi syarat yang wajib dilakukan.

Pengumpulan data terkait bagaimana peran *Home Industry* emping melinjo dalam meningkatkan pendapatan keluarga karyawan. Dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan pihak informan yakni pemilik atau pengelola *Home Industry* emping melinjo UD. Kondang Roso dan yang menjadi karyawan *Home Industry* emping melinjo tersebut.

b. Teknik Observasi

Pengamatan atau yang disebut dengan teknik observasi yaitu melihat dengan memperhatikan secara penuh. Pada konteks penelitian observasi berarti sebagai cara dalam melakukan pencatatan secara menyeluruh mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung perilaku objek, kelompok atau individu yang sedang dipelajari.

Definisi umum observasi yang dikemukakan Margono yakni pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang muncul pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung ialah peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitian di tempat dan waktu fenomena itu terjadi. Sementara pengamatan tidak langsung ialah peneliti melakukan pengamatan melalui alat tertentu sebagai perantara, seperti rekaman video dan kumpulan foto.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Peran *Home Industry* Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Karyawan (Studi Kasus Pada UD. Kondang Roso Desa Mejono Kecamatan Pelemahan Kabupaten Kediri)

c. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang diperoleh dari dokumen-dokumen (informasi yang didokumentasikan) baik berbentuk dokumen tertulis ataupun terekam. Dokumen tertulis ini bisa berbentuk arsip, catatan

harian, biografi, kumpulan surat pribadi, kliping, dan lain lain. Sedangkan dokumen yang direkam dapat berbentuk foto dan lain-lain.<sup>36</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang diperoleh di lapangan merupakan fakta yang masih mentah dan harus melalui proses pengolahan atau analisis lebih dalam sehingga nantinya data dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diolah atau dianalisis sangat penting bagi peneliti untuk melakukan cek keabsahan data. Dan dalam mengecek keabsahan data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan pengamat tergantung dari seberapa dalam, keluasan, kepastian data yang dilapangan apakah peneliti ingin mengkaji data lebih dalam lagi sampai memperoleh makna dibalik data yang didapat. ini berarti segala sesuatu belum bisa maksimal apabila hanya dilakukan sekali saja.

b. Ketekunan pengamat

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif harus terpercaya, aktual, dan lengkap upaya ini dilakukan agar memperinci temuan data setelah dianalisis selanjutnya mengecek ulang agar mengetahui hasil sementara sesuai dan menjelaskan secara spesifik konteks penelitian.

---

<sup>36</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin : Antasari prees 2011) 75-85

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan tahapan pengecekan ulang pada data penelitian. Pengecekan tersebut dapat dilakukan sebelum ataupun sesudah data dianalisis. Trigulasi ini bertujuan untuk meningkatkan derajat keakuratan dan terpercaya pada data.<sup>37</sup>

## G. Teknik Analisa Data

Analisa kualitatif adalah data dalam bentuk kata-kata. yang sebelumnya data diperoleh melalui berbagai cara. melibatkan observasi dan tanya jawab dengan narasumber kemudian diolah menggunakan pencatatan, perekaman, pengetikan namun analisis kualitatif masih menggunakan kata-kata tersusun dalam teks yang diperluas.<sup>38</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada data yang di gunakan tidak ada analisis yang dijelaskan secara statistik jika ada data dokumen yang bersifat kuantitatif maka juga deskriptif karena pada penelitian kualitatif analisisnya bersifat mencari kesamaan dan perbedaan informasi berupa naratif kualitatif.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Hardani presentasi dimaksud adalah kumpulan penjelasan

---

<sup>37</sup> Helaluddin, *Analisa Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (sekola tinggi theologia jaffray: 2019) 134-135

<sup>38</sup> Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Mataram : CV PUSTAKA ILMU GROUP )163-168

terstruktur memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan penyampaian data kualitatif yang paling sering dipakai di masa lalu yaitu dalam bentuk bacaan naratif.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Bedasarkan pemaparan miles dan Huberman tindakan selanjutnya analisis data kualitatif adalah memberikan kesimpulan dan pemeriksaan ulang. Kesimpulan pertama yang disampaikan masih bersifat tentatif, dan akan berubah jika belum ditemukan petunjuk yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melalui Tahapan-Tahapan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan izin, konsultasi kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.



3. Tahap analisa data, meliputi kegiatan organisasi data, memberikan makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber data.
4. Penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.